



PIDATO PENGANTAR KETUA DPR-RI SEBAGAI KETUA SIDANG BERSAMA DPR-RI DAN DPD-RI

Kamis, 16 Agustus 2012
Pukul: 10.00 WIB

Acara : Pidato Kenegaraan Presiden RI dalam
rangka Hari Ulang Tahun ke-67 Kemerdekaan
Republik Indonesia.

KEDATANGAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN RI DIDAMPINGI OLEH PIMPINAN DPR DAN PIMPINAN DPD

PEMBAWA ACARA:

1. Presiden dan Wakil Presiden didampingi Pimpinan DPR dan DPD memasuki Ruang Sidang Bersama.
2. Hadirin dimohon berdiri.

MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA

PEMBAWA ACARA:

Menyanyikan Bersama Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

MENGHENINGKAN CIPTA

PEMBAWA ACARA:

Mengheningkan Cipta dipimpin oleh Ketua Sidang (Ketua DPR-RI).

KETUA DPR-RI

Hadirin dan hadirat yang kami hormati,

Marilah kita bersama-sama menundukkan kepala untuk mengheningkan cipta, seraya berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing-masing. Semoga arwah para pahlawan bangsa yang telah mendahului kita mendapat tempat yang sempurna di sisi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Dan kita semua diberikan kekuatan lahir dan bathin untuk meneruskan perjuangan mengisi kemerdekaan menuju masyarakat adil, makmur, berdasarkan Pancasila, dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang merupakan cita-cita kita bersama.

Mengheningkan Cipta Mulai.

Catatan Untuk Ketua Sidang:

1. Diperdengarkan hymne mengheningkan cipta oleh korps musik.
2. Ketua Sidang menyatakan mengheningkan cipta selesai. (Setelah selesainya hymne).

Mengheningkan cipta, selesai.

PEMBAWA ACARA:

Hadirin dipersilahkan duduk kembali.

PIDATO KETUA DPR-RI

Yang Kami hormati;

- **Saudara Presiden Republik Indonesia,**
- **Saudara Wakil Presiden Republik Indonesia,**
- **Saudara ... Presiden Republik Indonesia ke ...,**
- **Saudara ... Wakil Presiden Republik Indonesia ke ...,**
- **Saudara Ketua MPR-RI periode ...,**
- **Saudara ... Ketua DPR Periode ...,**
- **Saudara ... Ketua DPD Periode ...,**
- **Saudara Ketua dan Wakil-Wakil Ketua Lembaga Negara,**
- **Para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II,**
- **Yang Mulia para Duta Besar/Kepala Perwakilan Negara Sahabat,**
- **Para Anggota DPR dan Anggota DPD,**
- **Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia,**

Assalamu'alaikum warohmatullahi Wabarokatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Syukur *alhamdulillah*, kita persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, kita diberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan, sehingga dapat hadir dalam Sidang Bersama DPR RI dan DPD RI untuk menjalankan tugas negara, sebagaimana telah

diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Selanjutnya, dengan mengucap *bismillahirrohmanirrohim*, izinkanlah kami membuka Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI pada pagi ini, dan kami nyatakan terbuka untuk umum.

Ketok 1 kali

Sidang Bersama Yang Kami Muliakan,

Esok pagi, 17 Agustus 2012, genap 67 tahun Indonesia merdeka. Seluruh bangsa Indonesia akan memperingati hari bersejarah, Proklamasi Kemerdekaan RI. Kita patut bersyukur kepada Allah SWT, dan kita menundukkan kepala, memberikan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada para pejuang bangsa, yang telah mengantarkan kemerdekaan Indonesia dengan darah dan nyawa. Tiga ratus lima puluh tahun di tangan penjajah, selama itu pula, para pejuang pantang menyerah, dan *alhamdulillah*, atas ridho Tuhan Yang Maha Esa, Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus tahun 1945.

Esok hari, bangsa Indonesia akan memperingatinya, masih dalam Bulan Suci Ramadhan dan bahkan tiga hari menjelang

datangnya hari yang kita muliakan, Idul Fitri 1433 H. Idul Fitri merupakan hari kemenangan, setelah satu bulan penuh, kita umat Islam, menjalankan ibadah puasa. Mudah-mudahan, dengan datangnya Idul Fitri ini, kita benar-benar mendapatkan kemenangan yang hakiki, lahir dan bathin, dalam rangka membangun masyarakat Indonesia, yang berkeadaban, adil dan sejahtera.

**Saudara Presiden, saudara Wakil Presiden,
Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI yang terhormat,**

Peringatan kemerdekaan RI ke-67, hendaknya menjadi momentum bagi kita semua, segenap bangsa Indonesia untuk bercermin, melakukan introspeksi, refleksi dan evaluasi terhadap perjalanan setelah lebih dari enam dasawarsa kita merdeka, untuk memastikan arah perjalanan bangsa ke depan. Walaupun kita telah melalui reformasi di bidang politik, ekonomi dan sosial-kemasyarakatan sejak tahun 1998, namun kita masih merasakan bahwa masih banyak yang harus ditata-dirawat dan dikelola secara baik dalam kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat.

Sebagaimana kita fahami, bahwa Indonesia adalah negara demokrasi ketiga terbesar di dunia, yang telah diakui oleh masyarakat dunia. Ruang demokrasi yang telah dibuka lebar, melalui amandemen UUD Negara RI tahun 1945 dan perundang-undangan lainnya, harus makin berkualitas dalam mewujudkan cita-cita proklamasi sebagaimana yang diamanatkan oleh para pendiri bangsa.

Peradaban demokrasi yang dibangun, harus bersendikan kepada hakikat kemanusiaan dan keadilan sosial, menjunjung supremasi hukum dan hak-hak asasi manusia, penghargaan kepada keberagaman, pluralisme, dalam bingkai kebangsaan, dan harus memberikan penguatan bagi *nation and character building*. Satu hal yang harus tetap kita jaga, aset terpenting dari kemerdekaan Republik Indonesia adalah persatuan dan kesatuan bangsa. Bagi kita, persatuan adalah kekuatan yang merupakan awal dari kebangkitan. Sejarah telah membuktikan, betapapun beratnya tantangan yang dihadapi, persoalan besar yang menghadang bangsa dan negara, kita mampu mengatasinya dengan tetap menjaga persatuan dan kesatuan dalam bingkai NKRI. Dalam konteks menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan itulah, kita harus mampu menangkal aksi-aksi

anarkhisme, radikalisme, terorisme dan separatisme dari bumi nusantara yang kita cintai.

**Saudara Presiden, Saudara Wakil Presiden,
Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI yang terhormat,**

Beberapa saat lagi kita akan mendengarkan **Pidato Kenegaraan Presiden RI dalam Rangka Hari Ulang Tahun ke-67 Kemerdekaan RI**, sekaligus juga merupakan pidato kenegaraan untuk ketiga kalinya di dalam forum Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI.

Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI merupakan pelaksanaan pasal 199 ayat (5) dan pasal 268 ayat (5) UU No. 27 tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD. Dengan Sidang Bersama ini, selain mengimplementasikan proses penataan sistem bernegara, yang telah diatur oleh UU, juga untuk menggambarkan adanya kebersamaan tiga institusi negara, yaitu DPR, DPD sebagai wakil rakyat dan wakil daerah, dengan Presiden sebagai kepala pemerintahan, dalam membangun demokrasi. Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI juga dimaksudkan sebagai prosesi simbolik pertanggungjawaban politik kebangsaan dan kenegaraan dari Presiden kepada rakyat melalui wakil-wakilnya di DPR dan DPD. Bahkan, sidang ini

disaksikan oleh forum resmi jajaran pemerintahan dan tokoh masyarakat di daerah-daerah dan oleh rakyat melalui ruang-ruang publik.

Untuk itu, atas nama kedua lembaga, DPR RI dan DPD-RI, kami menyampaikan terima kasih kepada Saudara Presiden RI atas kehadirannya untuk menyampaikan pidato kenegaraan.

Sebelum kami mempersilahkan Saudara Presiden menyampaikan Pidato Kenegaraan, perlu kami beritahukan kepada Sidang Bersama dan segenap hadirin, bahwa telah hadir di tengah-tengah kita, sebagian tokoh/masyarakat teladan atau mereka yang dinilai berprestasi bagi bangsa dan negara yang telah dikordinir oleh berbagai Kementerian/Lembaga Pemerintah.

Saya akan memperkenalkan sebagian tokoh/masyarakat teladan dari seluruh Indonesia.

- **Pertama**, klasifikasi teladan dalam koordinasi Badan Pusat Statistik;

1. Koordinator Statistik Kecamatan Berprestasi;

Saya minta kelompok yang baru saja saya sebutkan namanya, saya persilahkan untuk berdiri. Hadirin diminta memberikan *aplous*.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Kedua**, klasifikasi teladan dalam koordinasi Kementerian Kesehatan;
 1. Tenaga Medis;
 2. Tenaga Keperawatan;
 3. Tenaga Kesehatan;
 4. Tenaga Gizi;

Saya minta kelompok yang baru saja saya sebutkan namanya, saya persilahkan untuk berdiri. Hadirin diminta memberikan *aplous*.

Terimakasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Ketiga**, klasifikasi teladan dalam koordinasi Kementerian Kehutanan;
 1. Penyuluh Kehutanan;
 2. Kelompok Tani;
 3. Desa/Lurah Peduli Kehutanan;
 4. Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM);
 5. Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM);
 6. Kader Konservasi Alam;
 7. Kelompok Pecinta Alam;
 8. Polisi Kehutanan;
 9. Penyidik Pegawai Negeri Sipil;

10. BKPH Perum Perhutani;
11. RPH Perum Perhutani;
12. Mandor Pendamping Perum Perhutani;
13. Mandor Tanam Perum Perhutani;
14. LMDH Perum Perhutani;

Saya minta kelompok yang baru saja saya sebutkan namanya, saya persilahkan untuk berdiri. Hadirin diminta memberikan *aplous*.

Terima kasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Keempat**, klasifikasi teladan dalam koordinasi Kementerian Pertanian.

1. Penyuluh Pertanian PNS;
2. Penyuluh Pertanian Swadaya;
3. THL-TB Penyuluh Pertanian;
4. Petani Berprestasi;
5. Gapoktan Berprestasi;
6. Unit UP-FMA FATI Berprestasi;
7. Unit Balai Penyuluhan Kecamatan Berprestasi;

Saya minta kelompok yang baru saja saya sebutkan namanya, saya persilahkan untuk berdiri. Hadirin diminta memberikan *aplous*.

Terima kasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Kelima**, klasifikasi teladan dalam koordinasi Kementerian Dalam Negeri,
 1. Kepala Desa;
 2. Lurah;
 3. Ketua LPM Desa;
 4. Ketua LPN Kelurahan;
 5. Ketua Tim Penggerak PKK Desa;
 6. Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan;
 7. Camat Lokasi Desa Juara;
 8. Camat Lokasi Kelurahan Juara;
 9. Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Lokasi Desa Juara;
 10. Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan;
 11. Perwakilan Pemkab Lokasi Desa Juara;
 12. Perwakilan Pemkab/Pemkot Lokasi Kelurahan Juara;

Saya minta kelompok yang baru saja saya sebutkan namanya, saya persilahkan untuk berdiri. Hadirin diminta memberikan *aplous*.

Terima kasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Keenam**, klasifikasi teladan dalam koordinasi Kementerian Agama,
 1. Peserta Keluarga Sakinah Teladan;
 2. Peserta KUA Percontohan;

Saya minta kelompok yang baru saja saya sebutkan namanya, saya persilahkan untuk berdiri. Hadirin diminta memberikan *aplaus*.

Terima kasih, dipersilahkan duduk kembali.

- **Dan Ketujuh,** klasifikasi teladan dalam koordinasi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi,
 1. Transmigrasi Teladan;
 2. Petugas Pembina UPT Teladan;

Saya minta kelompok yang baru saja saya sebutkan namanya, saya persilahkan untuk berdiri. Hadirin diminta memberikan *aplaus*.

Terima kasih, dipersilahkan duduk kembali.

Kehadiran masyarakat teladan di tengah-tengah kita, merupakan kebanggaan dan merupakan penghargaan kita kepada masyarakat yang telah menunjukkan dedikasi dan prestasi masing-masing, dalam membangun Indonesia yang adil dan sejahtera.

Saya juga perlu menyampaikan, bahwa Sidang Bersama ini dimeriahkan oleh **Paduan Suara Gita Bahana Nusantara**. Kita berikan *aplaus* kepada Paduan Suara Gita Bahana Nusantara.

**Saudara Presiden, saudara Wakil Presiden,
Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI yang terhormat,**

Kini tibalah saatnya, kami mempersilahkan Saudara Presiden untuk menyampaikan Pidato Kenegaraan Dalam Rangka Hari Ulang Tahun ke-67 Kemerdekaan Republik Indonesia di hadapan Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI hari ini.

Kepada Saudara Presiden kami persilahkan.

PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN RI

KETUA DPR:

Terima kasih kepada Saudara Presiden yang telah menyampaikan Pidato Kenegaraan dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-67 Kemerdekaan Republik Indonesia.

PEMBAWA ACARA:

Persembahan Lagu Satu Nusa Satu Bangsa oleh Gita Bahana Nusantara.

KETUA DPR:

Selanjutnya kami mempersilahkan Saudara KH. Ahmad Buchori anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera untuk membacakan doa.

Doa oleh Anggota Dewan

Terima kasih saya sampaikan kepada Saudara KH. Ahmad Buchori dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera yang telah membacakan doa, kiranya Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, mengabulkan doa kita bersama. Amien.

Saudara Presiden, saudara Wakil Presiden, Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI yang terhormat,

Sebelum kami menutup Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI hari ini, izinkanlah melalui mimbar yang terhormat ini kami mengucapkan "Selamat Idul Fitri 1433 H, Minal Aidin wal Faidzin" kepada seluruh hadirin dan kepada seluruh rakyat Indonesia, Mohon Maaf Lahir dan Batin.

Dengan selesailah seluruh rangkaian acara Sidang Bersama DPR-RI dan DPD-RI hari ini, kami ucapkan terima kasih atas semua perhatian yang telah diberikan sehingga sidang ini dapat

berlangsung dengan lancar dan tertib. Izinkankah kami menutup sidang ini dengan ucapan *Alhamdulillahirobil'alamin*.

Dirgahayu Republik Indonesia ke-67.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Ketok 3 kali

PEMBAWA ACARA:

Hadirin dimohon berdiri, menyanyikan bersama Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

PEMBAWA ACARA:

Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, dengan didampingi Pimpinan DPR dan DPD, berkenan meninggalkan ruang Sidang Bersama.

Jakarta, 16 Agustus 2012

**KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

Dr. H. MARZUKI ALIE